

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KIOS IKAN SEGAR CAHAYA MADINAH SAMARINDA BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)

Melya Shavira¹, Elfreda Aplonia Lau², Rina Masithoh Haryadi³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : melyashavira2@gmail.com

Keywords :

Financial Statements, Income Statements, Statements of Financial Position, Notes on Financial Statements, SAK EMKM.

ABSTRACT

The formulation of the research problem is whether the preparation of the income statement, statement of financial position, and notes to financial statements at Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda in 2021 has been in accordance with the provisions of SAK EMKM in 2018. This study aims to determine and analyze the preparation of income statements tugi, statement of financial position and notes to financial statements at Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda in 2021.

The theoretical basis used in this research is financial accounting. The hypothesis of this research is that the preparation of the income statement, statement of financial position and notes to financial statements (Kios Segar Cahaya Madinah Samarinda) in 2021 is not in accordance with the provisions of SAK EMKM 2018. The analytical tool used in this research is comparative analysis. and percentage analysis according to Dean J. Champion

The results showed that the preparation of the financial position report and notes on the financial statements Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda in 2021 were not in accordance with the provisions of SAK EMKM in 2018. While the preparation of profit and loss at Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda in 2021 was in accordance with provisions of SAK EMKM in 2018 but have not calculated the tax burden.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian yang berkembang dapat ditandai dengan banyaknya pendirian usaha yang semakin menjamur. Pendirian sebuah usaha pada dasarnya memiliki tujuan untuk memperoleh profit atau laba yang maksimal sehingga dapat mempertahankan dan menjaga kelangsungan usaha yang telah didirikan.

Indonesia sendiri merupakan Negara yang kaya akan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia. Indonesia juga memiliki sumber daya manusia yang kreatif dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Salah satunya yaitu dengan berwisausaha, salah satu usaha yang paling banyak didirikan di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat kelas menengah kebawah, hal tersebut dikarenakan dalam mendirikan usaha ini sangat mudah dan tidak mengeluarkan modal yang besar. UMKM

juga berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada serta ikut ambil andil dalam membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM, seperti pemahaman akuntansi, pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM tersebut. Akuntansi merupakan suatu system informasi yang memberikan keterangan data ekonomi untuk pengambilan keputusan bagi siapa saja yang membutuhkannya, setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan maka disiapkan laporan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian di sebut laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu media informasi yang di gunakan oleh suatu organisasi, perusahaan, dan pemilik usaha untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak internal dan eksternal yang bermanfaat bagi pihak tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dibuat dengan maksud memberikan gambaran kemajuan suatu usaha secara periodik. Contoh pihak eksternal dalam suatu usaha adalah kreditor (bank) yang mengandalkan laporan keuangan suatu usaha untuk mengetahui perkembangan usaha guna mengevaluasinya, sedangkan pihak internal yaitu pemilik usaha itu sendiri dan menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan pada periode yang lalu sehingga dapat menyusun rencana yang lebih baik dan menentukan langkah yang lebih tepat kedepannya agar mendapatkan laba semaksimal mungkin.

Menurut Farid dan Siswanto (2011:21) : “Laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi bersifat finansia”.

Akuntansi keuangan adalah salah satu bidang akuntansi yang bertujuan untuk menyajikan laporan keuangan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak eksternal.

Menurut L.M. Samryn (2012:4) :

Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang berfungsi menyediakan informasi keuangan yang berasal dari transaksi ekonomi perusahaan terutama untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal seperti para pemegang saham, kreditor, otoritas pemerintah, dan masyarakat luas.

Penyajian laporan keuangan yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, kondisi dan peristiwa lain dalam suatu entitas. Salah satu fungsi utama akuntansi keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai keuangan suatu organisasi, perusahaan, atau usaha. Laporan yang dibuat, sehingga dapat melihat keadaan keuangan suatu usaha dan perubahan apa saja yang terjadi di dalamnya. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan karena dapat membantu membuat atau mengambil keputusan, yang nantinya keputusan tersebut dapat mempengaruhi keadaan suatu organisasi, perusahaan, atau usaha kedepannya.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:3) Tujuan Penyajian Laporan Keuangan adalah :

Untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat menerima laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada 20 Oktober 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penerbitan SAK EMKM ini adalah bentuk dukungan IAI sebagai organisasi profesi akuntan, dalam meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sector UMKM di Indonesia. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan EMKM. Menurut IAI (2018:1) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Adalah :

SAK EMKM di maksudkan untuk di gunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan, sebagaimana di defenisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Public (SAK ETAP) yang memenuhi defenisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana di atur dalam peraturan perundang-undangan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK EMKM (2018), laporan keuangan lengkap entitas mikro, kecil, dan menengah terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Neraca).

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK EMKM, kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam SAK EMKM.

Satu diantara UMKM adalah Kios Ikan Segar Cahaya Madinah. Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda bergerak dalam bidang usaha perikanan, khususnya ikan laut. Usaha ini tergolong usaha kecil dengan sistem pencatatan laporan keuangannya yang sederhana, laporan keuangan yang disajikan pemilik usaha terdiri dari transaksi penerimaan kas perhari, kemudian di akumulasikan menjadi pencatatan laba perbulan hingga pertahun dan untuk laporan keuangan pemilik usaha menerapkan pencatatan laporan laba rugi dan neraca yang sederhana.

Laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda bila tidak berdasarkan standar akuntansi keuangan maka tidak memenuhi tingkat keandalan dan tidak lengkap disajikan, akan membuat pemilik dan para pelaku yang membutuhkan informasi keuangan tersebut sulit dalam mengambil keputusan dan mengetahui posisi keuangan saat ini. Kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan seperti kurangnya pemahaman akuntansi dan keahlian dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018 pada pelaku UMKM.

Paparan-paparan tersebut mendasari penulis untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Keci; Dan Menengah (SAK EMKM) ”**.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah pokok yang ingin di teliti dalam penelitian ini adalah apakah penyusunan Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Tahun 2021 telah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018 ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penyusunan Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Tahun 2021 berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah ataupun cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan proses Tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian agar data diperoleh dapat relevan dengan permasalahan yang ada dalam perusahaan.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Pengumpulan data melalui dokumentasi pada Kios Ikan Segar Cahaya Madinah seperti laporan keuangan tahun 2021.

Alat Analisis

Alat analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode Komparatif. Metode komparatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu membandingkan Penyusunan Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Tahun 2018 sesuai IAI (2018:9-11) dengan Laporan Keuangan Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Tahun 2020 dan 2021. Teknik menghitung dalam penelitian ini menggunakan rumus Dean J. Champion dalam Raja Kurnia Juita (2014:10) dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\Sigma \text{Jumlah jawaban "Ada"}}{\Sigma \text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil jawaban yang diperoleh dengan cara perhitungan di atas berguna untuk pengambilan simpulan.

Kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut :

Presentase	Kriteria
0% - 25%	Dikategorikan tidak sesuai
26% - 50%	Dikategorikan kurang sesuai
51% - 75%	Dikategorikan sesuai

76% - 100%	Dikategorikan sangat sesuai
------------	-----------------------------

Sumber : *Dean J. Champion*, 1990 dalam Raja Kurnia Julia, 2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dihitung nilai kesesuaian penyusunan Laporan Laba Rugi pada Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 1 : Perbandingan Penyusunan Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM dengan Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021.

Pos – Pos Laporan Laba Rugi Menurut SAK EMKM	Pos – Pos Laporan Laba Rugi Kios Ikan Segar Cahaya Madinah	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
Pendapatan	Pendapatan	✓	
Beban Keuangan	Listrik, Air, dan Keresek.	✓	
Beban Pajak	-		✓
Total Jawaban		2	1

Sumber : Data diolah, 2022.

Hasil Perhitungan Perbandingan Penyusunan Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM dengan Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\Sigma \text{Jumlah jawaban "Ada"}}{\Sigma \text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{2}{3} \times 100\% \\
 &= 66,6666 \\
 &= 66\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Dean J. Champion*, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan laba rugi Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 kurang sesuai sebesar 66% berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Tahun 2018.

Analisis Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dihitung nilai kesesuaian penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 2 : Perbandingan Penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Berdasarkan SAK EMKM dengan Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021.

Pos – Pos Laporan Posisi Keuangan Menurut SAK EMKM	Pos – Pos Laporan Posisi Keuangan Menurut Kios Ikan Segar Cahaya Madinah	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
Kas dan Setara Kas	-		✓
Piutang	-		✓
Persediaan	-		✓
Aset Tetap	-		✓
Utang Usaha	-		✓
Utang Bank	-		✓
Ekuitas	-		✓
Total Jawaban		0	7

Sumber : Data diolah, 2022.

Hasil Perhitungan Perbandingan Penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Berdasarkan SAK EMKM dengan Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\Sigma \text{Jumlah jawaban "Ada"}}{\Sigma \text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{7} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Dean J. Champion*, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Kios Ikan Segar Cahaya

Madinah Tahun 2021 tidak sesuai sebesar 0% berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Tahun 2018.

Analisis Penyusunan Atas Catatan Laporan Keuangan Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dihitung nilai kesesuaian penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3 : Perbandingan Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dengan Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021.

Pos – Pos Laporan Laba Rugi Menurut SAK EMKM	Pos – Pos Laporan Laba Rugi Kios Ikan Segar Cahaya Madinah	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah di susun sesuai dengan SAK EMKM.	-		✓
Ikhtisar kebijaksanaan akuntansi.	-		✓
Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.	-		✓
Total Jawaban		0	3

Sumber : Data diolah, 2022.

Hasil Perhitungan Perbandingan Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dengan Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\Sigma \text{Jumlah jawaban "Ada"}}{\Sigma \text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{3} \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 0 %

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Dean J. Champion*, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Tahun 2021 tidak sesuai sebesar 0% berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Tahun 2018.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, penyusunan laporan keuangan Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Tahun 2018.

1. Hasil penelitian perbandingan penyusunan Laporan Laba Rugi Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 berdasarkan table 5.1 mengemukakan bahwa pos-pos Laporan Laba Rugi yang di terapkan dan ada pada Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 hanya berupa pendapatan dan beban keuangan sedangkan pos-pos yang belum diterapkan berupa beban pajak. Sehingga Laporan Laba Rugi Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2018 menunjukkan perhitungan sebesar 66% dari kriteria nilai presentase menurut *Dean J. Champion* yaitu sesuai maka pengujian hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak karena ($> 25\%$) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018.
2. Hasil penelitian perbandingan penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 berdasarkan tabel 5.2 dalam kegiatan usahanya belum menyusun Laporan Posisi Keuangan (Neraca), penyusunan Laporan Keuangan pada Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda hanya berfokus pada Laporan Laba Rugi sehingga pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) tidak bisa dilakukan analisis perbandingan. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2018 menunjukkan perhitungan sebesar 0% dari kriteria nilai presentase menurut *Dean J. Champion* yaitu tidak sesuai maka pengujian hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena ($\leq 25\%$) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018.
3. Hasil penelitian perbandingan penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 berdasarkan tabel 5.3 dalam kegiatan usahanya belum menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan, penyusunan Laporan Keuangan pada Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda hanya berfokus pada Laporan Laba Rugi sehingga pada Catatan Atas Laporan Keuangan tidak bisa dilakukan analisis perbandingan. Catatan Atas Laporan Keuangan Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2018 menunjukkan perhitungan sebesar 0% dari kriteria nilai presentase menurut *Dean J. Champion* yaitu tidak sesuai maka pengujian hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena ($\leq 25\%$) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penyusunan Laporan Laba Rugi pada Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 sudah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya ditolak.
2. Penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 tidak sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.
3. Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda Tahun 2021 tidak sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di sarankan sebagai berikut :

1. Kios Ikan Segar Cahaya Madinah Samarinda sebaiknya menyusun laporan keuangannya berdasarkan standar penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM Tahun 2018.
2. Peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah lain yang telah menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

REFERENCES

- Anonim, Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Cetakan Ke 2. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dewi, Sofia Prima. Elizabeth Sugiarto dan Merry Susanti. 2017. Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Bogor : Penerbit IN MEDIA.
- Bahri, Syaiful . 2016. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS yogyakarta : CV Andi Offset.
- Samryn. L. M.2012. Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Cetakan ke 1. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedua. Bandung :Alfabeta, CV.
- _____. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keempat. Bandung : Alfabeta, CV.
- Farid dan Siswanto. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung :Alfabeta.